

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta
2. Departemen kesehatan Republik Indonesia (2021). *Peraturan Menteri kesehatan Nomor 34 Tahun 2021 Tentang Standar pelayanan Kefarmasian di Klinik*. Jakarta.
3. Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*. Jakarta.
4. Departemen menteri Kesehatan (2011). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1691/MENKES/PER/VIII/2011 Tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit*. Jakarta.
5. ISMP *List of High-Alert Medication* (2018)
6. Fahriati, A. R., Aulia, G., Saragih, T. J., Wijayanto, D. A. W., & Hotimah, L. (2022). Evaluasi Penyimpanan *High Alert Medication* Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Tangerang. *Edu Masda Journal*, 5(2), 162-169.
7. Hidayati, N. R. (2022). *Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan obat High Alert Di Instalasi Farmasi Rawat Inap Rumah Sakit Mitra Plumbo n*. *Journal of Pharmacopolium*, 4(3).
8. Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*
9. Prof. Dr. Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*
10. Peraturan Direktur Rumah Sakit *Tentang Panduan High Alert Rumah Sakit Karawang* (2022)
11. Rumah Sakit (2022). SPO No. 9 *tentang Penyimpanan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan BMHP, Reagensia dan B3*. Karawang.
12. Rumah Sakit (2022). SPO No. 6 *tentang Pelabelan dan Penyimpanan Kotak Obat LASA dan High Alert*. Karawang.

13. Rumah Sakit (2022). SPO No. 10. *tentang Monitoring Pelabelan dan Penyimpanan Sediaan Farmasi Bmhp dan Alkes. Karawang*
14. Rumah Sakit (2022). SPO No.33 *tentang Telaah Obat. Karawang*
15. Ainun Nur Akidah (2020) *Gambaran Penyimpanan Obat High Alert di RSUI Mutiara Bunda*
16. Ririn Ardiani (2020) *Gambaran Penyimpanan Obat High Alert Di RSUD Kardinah Kota Tegal*